

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Karakter dari penelitian kualitatif ini adalah penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah, penelitian ini lebih bersifat deskriptif dan tidak menekankan pada angka, juga berfokus pada prosesnya daripada *outcome* nya.

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Sifatnya adalah memiliki keunggulan mengenai kedalaman analisis yang sifatnya lebih spesifik. Menurut Creswell studi kasus yang terjadi saat peneliti melakukan pencarian terhadap suatu fenomena yang dibatasi oleh aktivitas, waktu dan pengumpulan data. Dalam hal ini kasus yang diangkat adalah konflik yang muncul di antara Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuningan, yang mana nantinya akan diketahui gambaran konflik yang terjadi serta penyebab dan dampak yang terjadi akibat dari terjadi konflik tersebut bagi efektivitas penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Kuningan.

3.2 Penentuan Informan

Informan merupakan orang-orang yang memiliki informasi terkait dengan penelitian yang diangkat, di antaranya adalah anggota dari partai PDI-Perjuangan, Kabupaten Kuningan Partai Nasdem selaku koalisi pengusung Acep Purnama dan Ridho Suganda pada pemilihan tahun 2018. Hal ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan partai terhadap konflik yang terjadi. Pengamat Politik diperlukan dalam

pengambilan informasi sebagai seseorang yang mengamati kondisi perpolitikan di Kabupaten Kuningan.

Dalam penelitian kali ini, akan menggunakan teknik pengambilan informan/sampel *Purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan informan dengan cara pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap sebagai orang yang paling tahu mengenai judul yang diangkat.³¹

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua hal yaitu, menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data-data kepada pengepul data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang didapat tidak secara langsung melainkan melalui orang lain atau melalui dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.³²

3.3.1 Wawancara

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara di antaranya ialah wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur.³³

³¹ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Hal.219

³² Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Hal.137

³³ Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Hal. 223

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang penelitiannya mengetahui dengan jelas mengenai informasi yang akan diperolehnya. Pada saat mengumpulkan data, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya.

b. Wawancara Semistruktur

Wawancara ini termasuk ke dalam kategori *in-depth-interview* yang mana dalam pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang mana pihak-pihak yang diwawancara memberikan pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara ini termasuk wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan merupakan garis besar dari permasalahan-permasalahan yang diteliti.

3.3.2 Dokumentasi

Sandu Siyoto dan Ali Sodik menyampaikan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana nantinya data tersebut berupa catatan, arsip, buku notulen rapat atau lainnya.³⁴ Dalam penelitian ini akan

³⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik. (2015). Dasar Penelitian Metodologi. Hal 77

menggunakan arsip-arsip, catatan atau berita terkait dengan konflik yang terjadi antara Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Kuningan.

3.3.3 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi ini digunakan untuk mengetahui proses kerja informan.³⁵ Proses observasi ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari konflik antara Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuningan untuk mengetahui bagaimana dampak dari konflik tersebut terhadap efektivitas penyelenggaraan pemerintahan di Kuningan.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder;

- 1) Sumber data primer, sumber ini di dapat dari hasil wawancara terhadap informan yang memiliki kaitan dengan konflik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuningan.
- 2) Sumber data sekunder, sumber ini di dapat dari tulisan-tulisan, arsip serta foto-foto yang bersangkutan dengan konflik Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Kuningan dimulai dari proses perdamaian hingga keduanya bersepakat damai.

³⁵ Sugiyono.(2017). Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Hal. 145

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

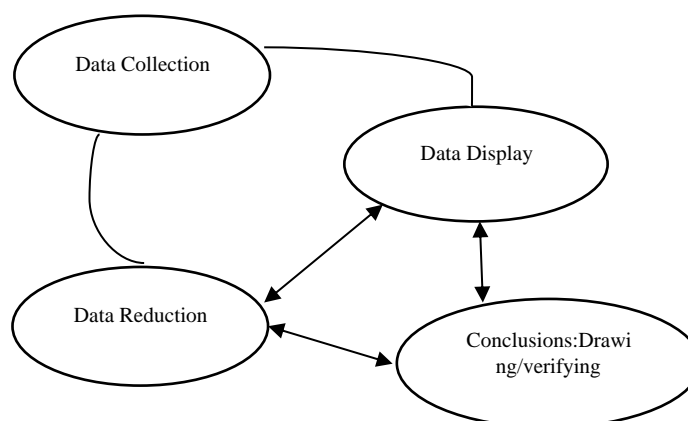
3.4.1 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Menurut Sugiyono, metode ini merupakan metode penelitian yang didasarkan dengan cara yang ilmiah untuk mendapatkan suatu data tertentu. Metode ini menggambarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh tersebut akan dimasukkan dalam penelitian dengan menggunakan kata-kata atau deskripsi yang nanti memberikan gambaran terkait konflik yang terjadi antara Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Setelah mendapatkan catatan terkait dengan konflik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuningan dari narasumber kemudian dilakukan validitas data melalui uji kredibilitas dengan melakukan wawancara serta pengamatan mengenai konflik antara Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuningan. Validitas lain yang ditempuh adalah dengan membandingkan data yang ada dengan melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait.

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984). Ia mengemukakan bahwa aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)³⁶



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti mengunjungi lapangan maka akan semakin banyak data yang didapat. Banyaknya data kemudian akan dianalisis dengan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok serta memfokuskan pada hal penting serta dicari tema dan polanya.³⁷ Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini akan berfokus pada konflik yang terjadi, maka data yang akan direduksi nantinya adalah hal-hal yang berkaitan dengan konflik antara Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuningan, manajemen dan resolusi konflik yang dilakukan serta dampak yang ditimbulkan daripada terjadinya konflik tersebut.

³⁶ Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Hal 247

³⁷ Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Hal 247

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan penyajian data, selain teks yang bersifat naratif, digunakan juga grafik, matrik, *network* dan *chart*.³⁸

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila menemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal disertai dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kesimpulan yang kredibel.³⁹

3.4.2 Validitas Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Dalam penelitian ini, akan digunakan uji kredibilitas sebagai validitas data. Adapun

³⁸ Ibid Hal 249

³⁹ Ibid Hal 252

uji kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.⁴⁰

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang digunakan untuk menguji kredibilitas adalah menggunakan tiga data yang berbeda di antaranya adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari tiga sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan, tetapi hal tersebut dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik.⁴¹

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Kuningan, yang mana Kabupaten ini berada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Khususnya anggota DPC PDIP Kabupaten Kuningan sebagai partai yang dinaungi oleh Bupati dan Wakil Bupati Kuningan, anggota DPC Nasdem sebagai koalisi partai pada pilkada 2018 serta Ketua DPC PKS, PKB, dan PAN selaku partai oposisi yang unggul di Kabupaten Kuningan.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan selama enam bulan, terhitung sejak bulan Februari 2023 hingga bulan Juli 2023. Untuk lebih lengkapnya disajikan dalam tabel pada lampiran.

⁴⁰ Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Hal 274

⁴¹ Ibid